

Abstrak

Salah satu kebijakan pemerintah yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja adalah relaksasi pajak. Adanya relaksasi pajak dengan melakukan pembebasan pajak dividen bertujuan untuk meningkatkan daya tarik investasi di Indonesia. Selain itu, adanya pembebasan tarif pajak dividen dilakukan untuk menghilangkan sistem pajak berganda. Tujuan penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah untuk mengetahui perlakuan pajak penghasilan sebelum dan sesudah adanya pembebasan pajak atas dividen pada sektor industri barang konsumsi serta dampaknya terhadap penerimaan pajak penghasilan. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode penelitian lapangan dan metode penelitian kepustakaan. Data-data diperoleh melalui situs web resmi perusahaan sektor industri barang konsumsi serta berbagai sumber lainnya seperti peraturan, jurnal ilmiah, buku, maupun literatur yang mendukung penulisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa relaksasi pajak atas dividen memiliki pengaruh negatif terhadap penerimaan negara dalam jangka pendek. Perhitungan potensi pajak yang hilang dilakukan dengan menghitung jumlah dividen yang dibagikan perusahaan dikali dengan tarif pajak yang berlaku. Potensi pajak yang hilang dibandingkan dengan realisasi penerimaan pajak penghasilan pada tahun 2018-2020 menunjukkan angka di bawah 1%. Dampak negatif potensi penerimaan pajak yang hilang tidak berpengaruh besar terhadap realisasi penerimaan pajak dalam jangka pendek. Dalam jangka panjang, relaksasi pajak dividen dapat digunakan pemegang saham untuk melakukan perluasan bisnis dalam rangka meningkatkan laba perusahaan. Peningkatan laba perusahaan diharapkan mampu meningkatkan penerimaan pajak penghasilan pada masa yang akan datang.

Kata kunci: *Pembebasan, Pajak, Dividen, Potensi, Penerimaan*

Abstract

One of the government policies as outlined in Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation is tax relaxation. The existence of tax relaxation by conducting dividend tax exemptions aims to increase the attractiveness of investment in Indonesia. In addition, there is an exemption from the dividend tax rate to eliminate the double taxation system. The purpose of writing this thesis is to determine the treatment of income tax before and after the tax exemption on dividends in the consumer goods industry sector and its impact on income tax revenues. The data collection methods used by the author are field research methods and library research methods. The data were obtained through the official websites of companies in the consumer goods industry as well as various other sources such as regulations, scientific journals, books, and literature that support writing. The results showed that tax relaxation on dividends had a negative effect on state revenues in the short term. The calculation of potential lost tax is carried out by calculating the amount of dividends distributed by the company multiplied by the applicable tax rate. The potential for lost tax compared to the realization of income tax receipts in 2018-2020 shows a figure below 1%. The negative impact of potential lost tax revenues does not have a major impact on the realization of tax revenues in the short term. In the long term, dividend tax relaxation can be used by shareholders to expand their business in order to increase company profits. The increase in corporate profits is expected to increase income tax revenues in the future.

Keywords: *Exemption, Tax, Dividend, Potential, Revenue*